

**LAPORAN**

**PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL UNTUK  
MENINGKATKAN KESADARAN AKAN KEBIASAAN  
BERBELANJA DAN PENGOLAHAN MAKANAN YANG  
MENYEBABKAN FOOD WASTE BAGI USIA 23-25 TAHUN**



Linda Patrisia Suryo Putri

19110017

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG**

**2023**

# LAPORAN

## PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN AKAN KEBIASAAN BERBELANJA DAN PENGOLAHAN MAKANAN YANG MENYEBABKAN FOOD WASTE BAGI USIA 23-25 TAHUN

Diajukan dalam Rangka Memenuhi

Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar S.Ds.



Linda Patrisia Suryo Putri

19110017

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG

2023

## ABSTRAK

Makan merupakan kegiatan pokok yang harus dipenuhi sehari-hari. Untuk memenuhi kebutuhan pokok tersebut, bahan pangan melewati berbagai tahap dan seleksi dalam rantai pasokan makanan (supply food chain). Namun, banyak masyarakat yang tidak mengetahui atau menghiraukan makanan yang terbuang selama rantai pasokan makanan tersebut. Makanan yang terbuang atau sampah makanan (food waste) timbul karena standar preferensi konsumen terhadap makanan. Pada akhirnya, sampah makanan tersebut akan menghasilkan gas metana yang dapat meningkatkan suhu bumi. Berdasar riset dan pendapat ahli, mendasari kegiatan konsumsi dengan sifat peduli lingkungan (eco-conscious) dapat meminimalisir sampah makanan. Apabila konsumen membangun kebiasaan untuk mendahulukan kepentingan lingkungan daripada kepentingan pribadi pada kegiatan konsumsi (seperti berbelanja bahan pangan, menyimpan makanan, memasak, hingga makan) maka jumlah emisi dari sampah makanan akan semakin menurun seiring berjalannya waktu. Oleh karena itu, dibuatlah perancangan media komunikasi visual animasi bagi masyarakat usia 23-25 tahun yang tengah belajar membangun kebiasaan konsumsi secara mandiri. Animasi berfokus pada konten ringan dan kasual, yaitu kegiatan belanja sebagai awal kegiatan konsumsi yang berperan penting mencegah sampah makanan terbentuk. Kemudian terdapat konten menyimpan makanan, memasak, makan, hingga mengolah sampah makanan yang sederhana namun krusial agar animasi semakin komprehensif. Animasi ini diharapkan dapat mengedukasi dan menghibur target sehingga semakin mengetahui dan bersimpati terhadap kerusakan lingkungan yang diakibatkan sampah makanan.

Kata kunci : Animasi, Food waste, eco-conscious